

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kerajinan perak yang ada di Kota Yogyakarta, yang sudah terdaftar pada Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan Transmigrasi (prindagkoptan) di Kota Yogyakarta pada tahun 2018. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, yang berlangsung mulai dari tanggal 5 Mei 2019.

#### **B. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survai, menurut Effendi (2012) penelitian survai adalah penelitian yang mengambil data atau informasi dari sampel suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Data diperoleh dari para pelaku usaha UMKM kerajinan perak di Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menyebar kuesioner ke pada pelaku UMKM kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta. Pengumpulan data dalam penelitian dalam kurun waktu 1 bulan, atau bisa disebut *cross section*, menurut Naseh (1993), data *cross section* adalah data yang terkumpul

pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan keadaan atau kegiatan pada waktu itu.

### **C. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari kuesioner dengan narasumber atau pengusaha terkait dengan UMKM kerajinan perak di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai cara dalam pengumpulan data, penelitian ini juga menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau gejala sosial (Sugiyono, 2015). Angket merupakan metode dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi dari daftar pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini berisi karakteristik responden, pertanyaan dan pernyataan.

### **D. Metode Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kerajinan perak yang berada di Kotagede Yogyakarta. Adapun karakteristik responden yang menjadi objek penelitian yaitu pelaku pemilik usaha kerajinan perak yang terdaftar pada Dinas Perindagkoptan (Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian) Kota Yogyakarta pada tahun 2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 113 pemilik, dan arena jumlahnya 113, karena populasi ini digunakan semua sebagai responden dalam penelitian ini.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah dengan cara memberikan sepaket pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Suryana, 2010). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi (Amir, 2011). Tujuan adanya kuesioner dalam penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dari para responden sesuai dengan penelitian dan menghasilkan reliabilitas dan validitas yang tinggi (Kuntjojo, 2009). Pengukuran kuesioner menggunakan *skala likert*, yaitu teknik penentuan skor dengan menghadapkan pertanyaan-ertanyaan kepada responden dengan jawaban: “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Jawaban-jawaban tersebut diberi skor 1-4 (Kuntjojo, 2009). Data diambil dari pelaku usaha UMKM pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta.

**Tabel 3.1**  
Skala Nilai Kuesioner

Skala	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel independen yaitu:

- 1) Sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang paling penting dalam suatu usaha. Sumber daya disini yang dimaksud adalah tenaga kerja. Tenaga kerja adalah orang yang melakukan pekerjaan dan menghasilkan suatu barang atau jasa.
- 2) Modal merupakan biaya awal yang dikeluarkan untuk membuka usaha yang menghasilkan kekayaan atau keuntungan.
- 3) Teknologi merupakan alat atau metode yang digunakan manusia untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan.
- 4) Omzet penjualan total jumlah penjualan barang dari laporan laba-rugi perusahaan (laporan operasi) selama periode penjualan tertentu.
- 5) Lama Usaha merupakan indikator dalam penelitian ini adalah kurun waktu, atau berapa usia dari UMKM kerajinan perak itu, dari awal berdiri, hingga saat pemilik menjadi responden dan responden masih mengelola usaha tersebut.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja UMKM kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta. Kinerja UMKM merupakan tolok ukur keberhasilan suatu usaha yang di lihat melalui pendapatan (laba/keuntungan).

## G. Uji Kualitas Instrumen Data

Instrumen dalam penelitian digunakan untuk mengukur pengaruh modal, sumber daya manusia (Tenaga Kerja), teknologi, lama usaha, omzet terhadap kinerja UMKM kerajinan perak di Kota Yogyakarta.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan/kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Widjajanti, 2012). Sedangkan menurut Ma'ruf (2008) bahwa validitas mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstur, Menurut Mukhlis (2012) validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa-apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21.0. Uji validitas dalam penelitian ini melihat nilai pearson correlation, di mana  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.  $R$  tabel dihitung menggunakan rumus  $n-2; 0,025$ (nilai signifikan yang digunakan).

Dalam penelitian ini akan menganalisis data primer UMKM kerajinan perak di Kota Yogyakarta., penelitian ini menggunakan metode analisis faktor *Keiser-Mayer-Olkin (KMO)*. Metode analisis KMO, menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan valid apabila angka KMO (*Keiser-Mayer-Olkin*) dan MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) pada tabel *KMO and Barlett's Test* harus lebih besar atau sama dengan 0,500. Sedangkan tingkat *probabilitas (sig)* harus lebih kecil atau sama dengan 5%

(0,05). Kemudian untuk melihat validnya tiap item dilihat dari nilai MSA pada tabel *Anti Image Correlation's*. Jika nilai MSA lebih dari 0,5 maka item dikatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut (Wicaksono, 2013).

## **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Suryabrata (2000), reliabilitas alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan mencerminkan perbedaan atribut yang sebenarnya. Sedangkan menurut Sudjana (2005), reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini jenis uji reliabilitas yang digunakan adalah uji koefisien *Cronbach's Alpha*. Menurut Sekaran dalam Nazarudin dan Basuki, Agus Tri (2017) menyatakan bahwa suatu instrumen mengidentifikasi memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60.

## **3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah uji untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Menurut Basuki, Agus Tri (2017) Model *regresi linier berganda (multiole regression)* dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*. *BLUE* dapat dicapai bila memenuhi asumsi klasik, adapun tahapan dalam pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Apabila data yang digunakan lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal yang biasa dikatakan sebagai sampel besar (Basuki, 2017). Uji Normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov-Smirnov*. Bila uji *kolmogorov-Smirnov* menunjukkan tingkat Signifikansi  $> 0.05$  maka data dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas.

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas X dalam model regresi berganda. Jika hubungan linear variabel bebas X dalam model regresi berganda adalah korelasi sempurna, maka variabel-variabel tersebut berkolinieritas ganda sempurna (Sari, 2016). Dalam asumsi klasik harus menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinieritas sempurna atau tidak diperbolehkan adanya hubungan linier antara variabel penjelas dalam satu model regresi. Dalam menentukan hasil ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *covariance matrix*. Dengan melihat hubungan antar variabel Independent kecuali hubungan dengan variabel itu sendiri. Apabila nilai tersebut lebih kecil dari 0,9 maka dapat dikatakan tidak terjadi hubungan linier antara variabel dan terbebas dari masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Sari (2016), heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dikatakan signifikan apabila memiliki tingkat signifikansi  $> 0.05$ .

d. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu atau residual pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  di sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pengujian autokorelasi menunjukkan adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi (Sari, 2016). Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson*. Dikatakan lolos uji autokorelasi apabila  $DW > dU$  dan  $DW < 4-dU$ , nilai  $dU$ , nilai  $dU$  dilihat dari tabel distribusi nilai tabel durbin watson dengan melihat jumlah responden dan variabel yang digunakan dalam penelitian.

## H. Metode Analisis Data

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah metode statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas (*Independent Variables*) terhadap satu variabel respon (*Dependent Variable*). Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menggunakan dua atau lebih *independent variable* dengan formulasi umum berikut :(Ervani, 2004).

### b. Uji F (Uji Serempak), digunakan untuk menguji hipotesis pertama.

Bertujuan mengetahui variabel bebasnya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai dengan pada derajat kesalahan 10% atau 0,010. Jika berarti variabel bebasnya secara bersama – sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait, jadi hipotesis pertama dapat diterima (Sari, 2016).

### c. Uji T (Uji Parsial) digunakan untuk pengujian hipotesis kedua. Bertujuan

untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terkait. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara masing-masing variabel bebas dengan dengan derajat kesalahan 10% atau 0,010. Apabila maka variabel bebasnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait (Sari, 2016).